

**WAYANG KULIT PURWA PANDAWA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI
LUKIS EKSPRESIONIS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Diajukan Oleh:
Gita Oktaviana
1500684

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**WAYANG KULIT PURWA PANDAWA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI
LUKIS EKSPRESIONIS**

Oleh:

Gita Oktaviana

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Departemen Pendidikan Seni Rupa

© Gita Oktaviana

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak

ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

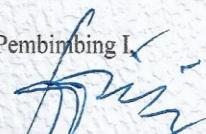
GITA OKTAVIANA

**WAYANG KULIT PURWA PANDAWA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI
LUKIS EKSPRESIONIS**

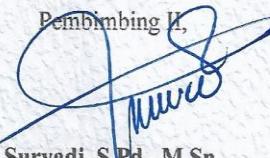
SKRIPSI PENCIPTAAN

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,

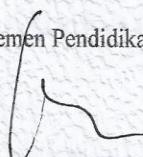

Dr. Agus Nursalim, M.T.
NIP: 196108181993011001

Pembimbing II,


Suryadi, S.Pd., M.Sn.
NIP: 197307142003121001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa


Dr. Taswadi, M.Sn.
NIP: 196501111994121001

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

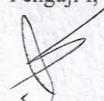
GITA OKTAVIANA

WAYANG KULIT PURWA PANDAWA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI
LUKIS EKSPRESIONIS

SKRIPSI PENCiptaan

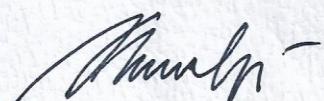
Disetujui dan disahkan oleh:

Pengaji I,



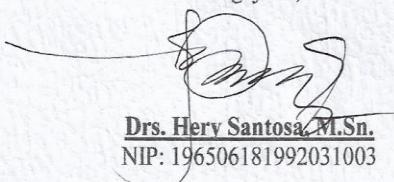
Drs. Mochamad Oscar Sastra, M.Pd.
NIP: 195810131987031001

Pengaji II,



Drs. Yadi Rukmayadi, M.Pd.
NIP: 196104011994031001

Pengaji III,



Drs. Hery Santosa, M.Sn.
NIP: 196506181992031003

WAYANG KULIT PURWA PANDAWA SEBAGAI IDE BERKARYA

SENI LUKIS EKSPRESIONIS

Gita Oktaviana

1500684

ABSTRAK

Wayang kulit purwa merupakan jenis wayang kulit Jawa yang terdapat di Indonesia sebagai warisan budaya adiluhung. Dimana cerita wayang memiliki makna dan pesan moral, para tokoh Pandawa tersebut tergabung dalam representasi dari kebaikan. Seiring berkembangnya zaman generasi muda mulai melupakan warisan budaya yang sudah ada sejak lama. Permasalahan tersebut menjadi ide yang dikembangkan menjadi gagasan penciptaan, karena tidak banyak orang yang mengetahui wayang Pandawa. Rumusan masalah penciptaan ini bagaimana pengembangan gagasan Wayang Kulit Purwa Pandawa sebagai ide berkarya seni lukis Ekspresionis dan mendeskripsikan visual karya wayang kulit purwa pandawa tersebut. Tujuan pembuatan karya penciptaan ini untuk mengembangkan gagasan wayang kulit purwa pandawa sebagai ide berkarya seni lukis ekspresionis dan mendeskripsikan secara visual karya wayang kulit purwa tanpa menghilangkan pakem pada wayang kulit berdasarkan wayang kulit purwa Pandawa. Metode penciptaan ini meliputi pengolahan ide, stimulasi berkarya, kontemplasi, proses berkarya, dan deskripsi visual karya. Konsep metode penciptaan penulis dalam penciptaan karya ini mengambil tema wayang kulit Purwa Pandawa. Namun bukan Pandawa yang berasal dari India asli melainkan, wayang kulit Purwa Pandawa versi Jawa yang dibawakan dalam pertunjukkan wayang kulit. Teknik yang dipakai dalam karya menggunakan teknik *impasto*. Hasil dari penciptaan ini Sembilan buah lukisan, semua karya berukuran 90 cm x 55 cm dibuat dalam posisi *portrait*. Media yang digunakan untuk berkarya adalah kanvas dan cat minyak.

Kata Kunci: Wayang Kulit Purwa, Pandawa, Seni Lukis Ekspresionis.

WAYANG KULIT PURWA PANDAWA AS AN IDEA OF CREATING AN EXPRESSIONIST PAINTING

Gita Oktaviana

1500684

ABSTRACT

Wayang kulit purwa is a type of Javanese shadow puppet found in Indonesia as a valuable cultural heritage. Where wayang stories have moral meanings and messages, the Pandava figures are incorporated in the representation of goodness. As the development of the era of the younger generation began to forget the cultural heritage that has existed for a long time. This problem became an idea that was developed into the idea of creation because not many people knew the Pandava puppet. The formulation of this creation problem is how to develop the Purwa Pandawa Wayang Kulit idea as an Expressionist painting work idea and describe the visual works of the Pandawa Purwa puppet. The purpose of making this creative work is to develop the idea of Pandawa Purwa shadow puppets as an idea of expression painting and to visually describe Purwa shadow puppets without removing the grip on shadow puppets based on Pandawa Purwa shadow puppets. This creation method includes the processing of ideas, work stimulation, contemplation, work processes, and visual descriptions of the work. The concept of the author's creation method in the creation of this work takes the theme of Purwa Pandawa shadow puppets. But the Pandavas are not native to India, but the Javanese version of the Purwa Pandawa shadow puppets are performed in shadow puppet shows. The technique used in the work uses the impasto technique. The results of this creation Nine paintings, all works measuring 90 cm x 55 cm were made in portrait position. The media used for work are canvas and oil paint.

Keywords: Wayang Kulit Purwa, Pandawa, Exspressionis Art.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN

UCAPAN TERIMAKASIH	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	2
B. Rumusan Masalah Penciptaan	2
C. Tujuan Penciptaan	2
D. Manfaat Penciptaan	3
E. Sistematika Penelitian	3
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Seni Lukis	6
1. Sejarah Singkat Perkembangan Seni Rupa Modern	6
2. Pengertian Seni Lukis	7
3. Ekspressionisme	8
4. Unsur-unsur Seni Rupa	8
5. Prinsip Dasar Seni Rupa	24
6. Teknik Berkarya Seni Lukis	26
B. Wayang	33
1. Pengertian Wayang	35
2. Wayang Kulit Purwa	36
3. Wayang Kulit Pandawa	37
C. Kajian Faktual	42
1. Karya Sejenis	45

D. Kajian Empiris	45
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	46
A. Ide Berkarya	46
B. Stimulus	47
C. Kontemplasi	47
D. Prosedur Penciptaan	48
1. Persiapan Alat dan Bahan	48
a. Kanvas	48
b. Buku Gambar.....	49
c. Cat Akrilik	50
d. Cat Minyak	50
e. Kuas	51
f. Pisau Palet	52
g. Palet	52
h. Bingkai	53
i. Pensil	54
j. Penghapus	54
k. Varnish	55
l. Kertas	56
m. <i>Oil Painting Medium</i>	56
n. <i>Afduner</i>	57
2. Penggarapan Lukisan	58
a. Pembuatan Sketsa	58
b. Proses Melukis	63
BAB IV VISUALISASI DAN DESKRIPSI KARYA	64
A. Pengembangan Gagasan	64
1. Konsep Karya 1	65
2. Konsep Karya 2	67
3. Konsep Karya 3	69
4. Konsep Karya 4	70
5. Konsep Karya 5	72
6. Konsep Karya 6	73

7. Konsep Karya 7	75
8. Konsep Karya 8	76
9. Konsep Karya 9	78
B. Visualisasi Karya	80
1. Karya 1	80
2. Karya 2	81
3. Karya 3	82
4. Karya 4	83
5. Karya 5	84
6. Karya 6	85
7. Karya 7	86
8. Karya 8	87
9. Karya 9	88
C. Deskripsi Visual	89
1. Analisis Unsur Visual	89
a. Titik	89
b. Garis	89
c. Bidang	91
d. Tekstur	93
e. Latar	94
f. Warna	95
2. Analisis Prinsip Visual	96
a. Irama	96
b. Harmoni	97
c. Keseimbangan (<i>balance</i>)	98
d. <i>Emphasis</i> (Aksentuasi)	101
e. Proposi	101
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	103
A. Simpulan	103
B. Saran dan Rekomendasi	104
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR ISTILAH	

DAFTAR LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Titik	9
Gambar 2.2 Garis	10
Gambar 2.3 Bidang Geometris	11
Gambar 2.4 Bidang Non Geometris	11
Gambar 2.5 Bidang dan Bentuk	12
Gambar 2.6 Stilasi Bentuk	13
Gambar 2.7 Distorsi	14
Gambar 2.8 Transformasi.....	15
Gambar 2.9 Disformasi	16
Gambar 2.10 Karakteristik Warna	17
Gambar 2.11 Warna Primer	19
Gambar 2.12 Warna Sekunder	19
Gambar 2.13 Warna Tersier	20
Gambar 2.14 Lingkaran Warna Munsell	23
Gambar 2.15 Tekstur	24
Gambar 2.16 Teknik <i>Impasto</i>	27
Gambar 2.17 Teknik <i>Hatching</i>	28
Gambar 2.18 Teknik <i>Trompe-l'oeil</i>	29
Gambar 2.19 Teknik <i>Sfumato</i>	29
Gambar 2.20 Teknik <i>Cangiante</i>	30
Gambar 2.21 Teknik <i>Chiaroscuro</i>	31
Gambar 2.22 Teknik <i>Anamorfisme</i>	32
Gambar 2.23 Teknik <i>Automatisme</i>	32
Gambar 2.24 Teknik <i>Tenebrisme</i>	33
Gambar 2.40 Nasirun	42
Gambar 2.41 Karya Nasirun	43
Gambar 2.42 Karya Sudjadijono	44
Gambar 2.43 Jalak Bali	44
Gambar 2.44 Congklak Kembali	45
Gambar 2.45 Rama dan Sinta	45

Gambar 3.1 Kanvas	48
Gambar 3.2 Buku Gambar	49
Gambar 3.3 Cat Akrilik	50
Gambar 3.4 Cat Minyak	50
Gambar 3.5 Kuas	51
Gambar 3.6 Pisau Palet	52
Gambar 3.7 Palet	52
Gambar 3.8 Bingkai	53
Gambar 3.9 Pensil	54
Gambar 3.10 Penghapus	54
Gambar 3.11 <i>Varnish</i>	55
Gambar 3.12 Kertas	56
Gambar 3.13 <i>Oil Painting Medium</i>	56
Gambar 3.14 <i>Afduner</i>	57
Gambar 3.15 Sketsa Karya 1	59
Gambar 3.16 Sketsa Karya 2	60
Gambar 3.17 Sketsa Karya 3	60
Gambar 3.18 Sketsa Karya 4	61
Gambar 3.19 Sketsa Karya 5	61
Gambar 3.20 Sketsa Karya 6	62
Gambar 3.21 Sketsa Karya 7	62
Gambar 3.22 Sketsa Karya 8	63
Gambar 3.23 Sketsa Karya 9	63
Gambar 3.34 Proses Melukis	64
Gambar 4.1 Yudhistira	67
Gambar 4.2 Sketsa 1 Yudhistira	67
Gambar 4.3 Bima	68
Gambar 4.4 Sketsa 2 Bima	69
Gambar 4.5 Arjuna	70
Gambar 4.6 Sketsa 3 Arjuna	70
Gambar 4.7 Nakula	71
Gambar 4.8 Sketsa 4 Nakula	72

Gambar 4.9 Sadewa	73
Gambar 4.10 Sketsa 5 Sadewa	73
Gambar 4.11 Darma	74
Gambar 4.12 Sketsa 6 Darma	75
Gambar 4.13 Bayu	76
Gambar 4.14 Sketsa 7 Bayu	76
Gambar 4.15 Indra	77
Gambar 4.16 Sketsa 8 Indra	78
Gambar 4.17 Aswan Aswin	79
Gambar 4.18 Sketsa 9 Aswan Aswin	79
Gambar 4.19 Karya 1	80
Gambar 4.20 Karya 2	81
Gambar 4.21 Karya 3	82
Gambar 4.22 Karya 4	83
Gambar 4.23 Karya 5	84
Gambar 4.24 Karya 6	85
Gambar 4.25 Karya 7	86
Gambar 4.26 Karya 8	87
Gambar 4.27 Karya 9	88
Gambar 4.28 Titik	89
Gambar 4.29 Garis	89
Gambar 4.30 Bidang	91
Gambar 4.31 Tekstur Kasar, Nyata, Semu	93
Gambar 4.35 Latar	94
Gambar 4.32 Warna	95
Gambar 4.33 Irama	95
Gambar 4.34 Harmoni	96
Gambar 4.17 Keseimbangan (<i>Balance</i>)	97
Gambar 4.18 <i>Emphasis</i> (Aksentuasi)	101
Gambar 4.19 Proposi	101

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Silsilah Lahirnya Pandawa38

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Karakteristik Warna	18
Gambar 2.2 Warna Simbolik Sifat dan Tokoh Pewayangan	21

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Dr. Nooryan Bahari, M.Sn. (2014). Kritik Seni: *Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartika, Dharsono Sony. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains._____ (2017). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *ESTETIKA*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kusrianto, adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwadi. 2007. *Pelestarian Budaya Jawa Mengenal Gambar Tokoh Wayang Purwa dan Keterangannya*. Sukoharjo: Cendrawasih
- Yudoseputro. Dkk. (1993). *Rupa Wayang Dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Jakarta: Yudoseputro. dkk.
- Santoyo, S.E. (2010). *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. (2009). *NIRMANA Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra
- Sena Wangi. (1998). *Ensiklopedia Wayang Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Sena Wangi
- Solihat, Andi. (2012). *Wayang Kekayaan Bangsaku*. Jakarta: CV. Rawansan

Sugiharto, Bambang (editor). 2015. *Untuk Apa Seni.*

Bandung: Matahari.

Suhardi Dkk. (1994). *ARTI DAN MAKNA TOKOH PEWAYANGAN RAMAYANA DALAM PEMBENTUKAN DAN PEMBINAAN WATAK (SERI I)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Kebudayaan.

W.A, Sulasmri Darmaprawira. (2002). *WARNA. Teori dan Kreativitas Pengguna*. Bandung: Penerbit ITB.

B. Jurnal dan Skripsi

Hassan, Rizki Putri. Rezna. (2015). Jurnal *NALISA VISUAL MOTIF POLENG PADA DODOTAN BIMA WANDA LINDU PANON JOGJAKARTA*.

file:///D:/DEWA%20BAYU%20BIMA.pdf

Mukmin, Muhammad. Ahsanul. (2015). Jurnal *Pandawa Lima Game Pewayangan Legenda Mahabharata Untuk Pengenalan Budaya Indonesia*.

file:///D:/DEWA%20INDRA%20ARJUNA.pdf

Safa'at. (2018). *Lagu “Titip Rindu Buat Ayah” Karya Ebiet G. Ade Dalam Karya Seni Lukis*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Departemen Pendidikan Seni Rupa, Universitas Pendidikan Indonesia.

Sunarto. (2006). Jurnal Seni Rupa dan Desain, *Pengaruh Islam dalam Perwujudan Wayang Kulit Purwa*.

<https://media.neliti.com/media/publications/217731-pengaruh-islam-dalam-perwujudan-wayang-k.pdf>

Wiratno, Tri Aru. (2018). Jurnal *Seni Lukis, Konsep dan Metode*.

<https://jakad.id/wp-content/uploads/2018/10/Seni-Lukis-Konsep-dan-Metode.pdf>

Widnyana, I Kadek. (2016). Jurnal *Filsafat Wayang Basis Patung Ikonik Pantai Pandawa, Kabupaten Badung.*

file:///C:/Users/USER/Downloads/128-Article%20Text-308-1-10-20170913.pdf

Windiani, Leni. U. (2017). *Adegan Epos Ramayana Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer (Memperebutkan Bunga Mantili Dalam Cerita Pertunjukan Wayang Golek).* (Skripsi). Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Departemen Pendidikan Seni Rupa, Universitas Pendidikan Indonesia.

Yulianto. (2017). Jurnal *Estetika Seni Lukis Karya Koeboe Sarawan.*

<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/gelar/article/viewFile/2223/2053>

C. Sumber Internet

Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.web.id/seni-2>. (04 April 2019).

Soesandireja. *Wayang Indonesia.* [Online]. Diakses dari <http://www.wacana.co/2013/05/wayang-indonesia/>. (14 Maret 2019).

Rani. *Filosofi Pandawa Lima.* [Online]. Diakses dari <http://kubuskecil.blogspot.com/2012/11/filosofi-pandawa-lima.html>. (15 Maret 2019).

Sigit, Abednego Kurniawan. *Bima Busana Lambang Idenitas.* [Online]. Diakses dari

<http://www.kratonpedia.com/articledetail/2016/4/13/642/Bima%3A.Busana.Lambang.Identitas.html>. (14 Maret 2019).

Sakimun. *Cara Melihat Karakter Jahat dan Baik dalam Pewayangan.* [Online]. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/pakdesakimun/54f6ff1ba33311171f8b4582/sekilas-tentang-cara-melihat-karakter-jahat-dan-baik-dalam-pewayangan#>. (30 Mei 2019).

